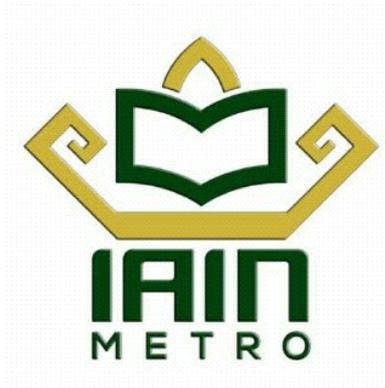


SKRIPSI

UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD N 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Oleh:
Nur Anita
NPM.13105555**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1439H/ 2018 M**

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD N 1
METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 (S1)**

**Oleh:
Nur Anita
NPM.13105555**

**Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1439 H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV SD N 1 METRO TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nama : Nur Anita
NPM : 13105555
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI,

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 5 Januari 2018
Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : **Pengajuan Munaqosahkan**

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan PGMI
 IAIN Metro
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : **NUR ANITA**
 NPM : 13105555
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : **UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA
 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
 PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 METRO
 TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**."

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke jurusan untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Januari 2018

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: P-0515/In-28-1/D/PP-DO 9/02/2018

Skripsi dengan judul: UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh: NUR ANITA, NPM 13105555, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 22 Januari 2018.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Sekretaris : Yuniarti, M.Pd
Penguji I : Nuryanto, M.Pd.I
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 1 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018”.

**Oleh :
NUR ANITA**

Berdasarkan hasil prasurvei di kelas IV SD N 1 Metro Timur yang terletak di Jl. Jenderal A.Yani No.86 Desa Iringmulyo Kecamatan Metro Timur diperoleh data bahwa masih rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut terlihat dari nilai yang menunjukkan bahwa siswa yang belum tuntas mencapai 43%. Rendahnya minat belajar siswa dipicu karena kurang berminatnya siswa dalam proses pembelajaran, dan kurangnya inovasi media pembelajaran sehingga pembelajaran IPS cenderung membosankan dan kurang menarik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar IPS siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan jumlah subjek 21 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi, dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dengan peningkatan minat siswa pada siklus I sebesar 8,33% dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 11,91%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Audio Visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD N 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR ANITA

NPM : 13105555

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018
Yang menyatakan



Nur Anita
NPM. 13105555

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أُكْتَسَبَتْ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.¹

¹ Qs. Al-Baqarah (2:286)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat selama penelitian saya sampai terselesaikannya skripsi ini, kesuksesan belajar ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti di hidup saya.

1. Ibunda tercinta (Ibu Sabarti) yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan kasih sayang kepada anaknya agar meraih keberhasilan dan ilmu yang bermanfaat bagi sesama. Dan Ayahanda tercinta (Bapak Widodo) yang selalu mendo'akan dan berikhtiar dalam mencari rizki untuk anaknya agar dapat meraih kesuksesan karena Allah SWT dan senantiasa menjadi anak yang sholiha.
2. Kakak, saudari dan adik yang kusayangi yang selalu memberikan dukungan motivasi serta do'a untuk keberhasilanku.
3. Kerabat dan Sahabat mahasiswa di kampus terbaikku yang selalu memberikan inspirasi dan ilmu baru.
1. Ibu Dra.Isti Fatonah, MA dan Nurul Afifah, M.Pd.I . selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing saya hingga terselesainya skripsi ini.
2. Kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 1 Metro Timur yang telah memberikan dorongan dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercintaku STAIN Jurai Siwo .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas taufiq, hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Dalam Upaya Penyelesaian

Dalam upaya menyelesaikan skripsi telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dra, Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sekaligus pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Dra. Isti Fatonah, MA. selaku pembimbing yang telah memerikan mengarahkan dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Kepada Siti Aisyah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD N 1 Metro Timur serta guru-guru SD Negeri 1 Metro Timur dan Dewi Retnawati, S.Pd selaku guru kelas IV yang telah memberikan waktu dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
6. Orang tua yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan di terima dengan kelapangan dada, dan semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat.

Metro, Januari 2018
Penulis


Nur Anita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Belajar	10
1. Pengertian Minat Belajar	10
2. Macam-Macam Minat	11
3. Fungsi Minat Belajar	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	14
5. Indikator Minat Belajar	15
B. Media Audio Visual	16
1. Pengertian Media Audio Visual	16

2. Jenis Media Audio Visual	20
3. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual	21
4. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual	22
5. Kelemahan dari Media Audio Visual	23
C. Ilmu Pengetahuan Sosial	24
1. Pengertian IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	24
2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	25
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	26
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	28
5. Materi yang Diteliti dalam Penelitian	29
6. Hipotesis Tindakan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Variabel dan Definisi Operasional Variabel	30
B. Prosedur Penelitian	31
C. Setting Lokasi dan Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Metode Analisis Data	36
G. Indikator Keberhasilan	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Metro Timur Tengah..	38
b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	38
c. Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi SDN 1 Metro Timur	40
d. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD Negeri 1 Metro Timur kecamatan Metro Timur kabupaten Metro Timur...	42
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
a. Pelaksanaan Siklus I	44

b. Pelaksanaan Siklus II	54
B. Pembahasan	61
1. Hasil Minat Belajar Siswa	61
2. Analisis Identifikasi Peningkatan Minat Belajar	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data hasil ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur	5
Tabel 2. Indikator pembelajaran IPS Kelas IV	29
Tabel 3. Keadaan Fasilitas Gedung SD Negeri 1 Metro Timur	40
Tabel 4. Daftar Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Metro Timur	42
Tabel 5. Tabel 5 Jumlah Siswa-Siswi SD Negeri 1 Metro Timur	43
Tabel 6. Minat Belajar Siswa Siklus I.....	52
Tabel 7. Minat Belajar Siswa Siklus II	59
Tabel 8. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus	
2. RPP.....	
3. Lembar Kerja Siswa	
4. Kisi-kisi Soal	
5. Soal Pretest dan Postest	
6. Lembar Observasi Minat Siswa	
7. Lembar Observasi Guru	
8. Data Hasil Belajar Siswa.....	
9. Surat Izin Balasan Pra Survei	
10. Surat Bimbingan Skripsi	
11. Surat Izin Research	
12. Surat Balasan Research	
13. Surat Tugas IAIN	
14. Lembar Bimbingan Skripsi	
15. Foto Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	
16. Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu modal untuk mencapai kemajuan bangsa. Keberhasilan suatu bangsa tidak terlepas dari bagaimana tujuan pendidikan itu dilaksanakan dan tercapai dengan baik.

Guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar karena pada prinsipnya mengajar adalah membimbing siswa dengan beranekaragam karakteristik siswa yang harus guru hadapi, sehingga guru dituntut untuk memiliki kreatifitas dan keterampilan dalam mengajar.

Khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di Madrasah Ibtidaiyah yang bertujuan untuk membekali kemampuan siswa dalam mengembangkan minat, bakat dan lingkungannya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.²

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) bukan hanya sekedar menghafal tetapi juga harus mampu memiliki pemahaman tentang materi yang disampaikan untuk dijadikan landasan pengetahuan dalam pendidikan selanjutnya, dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat serta sarana dan prasarana yang mendukung, dapat

² Sapriya, *.Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 7

membuat siswa mengalami perubahan-perubahan yang terjadi dalam belajar baik berupa aspek pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotor*).

media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, terutama untuk tingkat SD, sangat penting. Sebab pada masa ini siswa masih berpikir konkret, belum mampu berpikir abstrak. Kehadiran media sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa.

Media dapat dikatakan sebagai sumber belajar yakni segala tempat atau lingkungan sekitar, benda atau orang yang mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai wahana untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Dan untuk menambah wawasan sebagai sarana berfikir untuk menyadari akan adanya tanda-tanda kebesaran Allah serta tunduk pada semua ketentuannya. Hal ini ditegaskan dalam al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya : Allah menganugrahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As sunnah) Kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang dikehendaki hikmah, ia benar-benar telah dianugrahi karunia yang banyak. Dan hanya orang- orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).³

³Tusrianto, *pembelajaran IPS SD/MI(kajian teoritis dan praktis*, (METRO LAMPUNG:STAIN Jurai Siwo Lampung 2014).hal .125

Oleh karena itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan pembelajaran yang matang, karena perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar.

“Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motifasi belajar. Untuk membangkitkan minat belajar siswa, di antaranya:

- a. Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. Minat siswa akan tumbuh manakala ia dapat menangkap bahwa materi pelajaran itu berguna untuk kehidupannya. Dengan demikian guru perlu menjelaskan keterkaitan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa.
- b. Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit untuk dipelajari atau materi pelajaran yang jauh dari pengalaman siswa, akan tidak diminati siswa.
- c. Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi, misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi, dan lain-lain.⁴

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁵

Minat belajar yang tinggi dapat memberikan perhatian yang penuh dalam melakukan usaha untuk mendekati, mengetahui atau menguasai suatu objek atau materi pelajaran dengan perasaan senang sehingga proses pembelajaran akan lebih baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hambatan yang terjadi dalam pembelajaran IPS di SD N 1 Metro Timur yaitu kurangnya inovasi media pembelajaran IPS dan kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran IPS cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa.

⁴Kompri, *motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 253-254

⁵Muhibin Syah, *psikologi belajar*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.152

Peserta didik juga kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa peserta didik malah mengobrol, mengganggu teman yang sedang belajar saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga menyebabkan peserta didik yang lain terganggu dan tidak konsentrasi. Penulis melakukan Pra Survey melalui kegiatan observasi dan dokumentasi terhadap peserta didik kelas IV SD N 1 Metro Timur pada tanggal 4 oktober 2017 untuk mengetahui gambaran awal tentang minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peneliti melakukan pengukuran awal minat dengan menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi, minat belajar peserta didik yang dilihat dari aspek perhatian 34%, kesungguhan 21%, antusiasme 43% dan aktivitas belajar 35%. Jadi, rata-rata minat belajar peserta didik yang dilihat dari aspek perhatian, kesungguhan, antusiasme dan aktifitas belajar adalah 33%, maka angka tersebut menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik cenderung kurang. Sedangkan minat belajar peserta didik dikatakan baik jika telah mencapai rata-rata 75%.

Hal tersebut dapat berimbas terhadap nilai pelajaran peserta didik. Terlihat beberapa peserta didik yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM), sedangkan KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran IPS adalah 75. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan prasurevey melalui wawancara yang di lakukan pada tanggal 4 oktober 2017 kepada Ibu Suryani, S.Pd selaku guru bidang studi ips kelas IV di SD Negeri 1 Metro Timur Tahun pelajaran 2017/2018 di jumpai

bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih rendah, hal ini dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berikut ini penulis tampilkan hasil nilai belajar siswa dalam sebuah tabel, yaitu:

Tabel 1.1

Data Ulangan Harian Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS
SD Negeri 1 Metro Timur

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1.	< 75	Belum Tuntas	9	43 %
2.	≥ 75	Tuntas	12	57 %
Jumlah			21	100%

Sumber : daftar nilai kelas IV Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur pada tanggal 5 oktober 2017

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa terdapat 9 peserta didik dari 21 peserta didik di kelas IV yang nilai hasil belajar pada mata pelajaran IPS masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, jadi ketuntasan yang diharapkan belum tercapai.

Berdasarkan masalah-masalah diatas, maka peneliti mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu usaha untuk menciptakan pembelajaran yang tidak monoton dan kondusif maka peneliti menggunakan media audio visual sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS,

Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat,

mudah, dan benar. Media pembelajaran adalah merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan (*Audio Visual Aid*) bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan.⁶

Dalam proses belajar mengajar di kelas, pada umumnya suara guru merupakan alat utama dalam berkomunikasi. Penggunaan media yang diselang-seling dengan audio visual atau media pendengaran, pandangan serta media taktil akan membantu menumbuhkan suasana belajar yang lebih hidup dan menggairahkan.⁷

Berdasarkan permasalahan di atas, dengan menggunakan media audio visual dapat dipandang cocok digunakan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran IPS untuk merangsang minat belajar sehingga peserta didik dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran dan peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih kurang sehingga hasil belajar siswa masih rendah
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi.

⁶Hanafiah dan cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung, Pt Refika Aditama, 2009), h. 59

⁷Abuddin Nata, *Perspektif ISLAM tentang STRATEGI PEMBELAJARAN*, (Jakarta:kencana, 2011), h.292

3. Kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti serta demi efektifnya penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Untuk itu penulis hanya perlu membatasi tujuan dan sasaran yang hendak di capai. Yakni tentang “Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1 metro timur Tahun Pelajaran 2017/2018”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu: Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar ilmu pegetahuan sosial siswa kelas IV di SD N 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 1 metro timur. Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Meningkatkan minat, antusias, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.

2. Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru agar terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dimulai dari pembuatan RPP, silabus, dan alat-alat evaluasi yang tepat, di samping penyajian materi dengan melibatkan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.

3. Bagi Sekolah

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah khususnya proses pembelajaran tidak cukup hanya digantungkan kepada guru. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SDN 1 metro timur. Selain itu, penelitian yang akan dilaksanakan ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengembangkan pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan motivasi oleh peneliti untuk terus belajar dan menggali pengetahuan mengenai perkembangan dalam dunia pendidikan guna menambah pengetahuan, pengalaman, serta wawasan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh salah satu mahasiswa STAIN Metro judul: Nur Arifin .1168451, pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran pendidikan

agama Islam di smp negeri 7 metro, STAIN Metro,PGMI,2011.⁸ Dan Angga Dion Anggoman 1063065, Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pujokerto Trimurjo Lampung Tengah, STAIN Metro, PGMI, 2010.⁹ Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan persamaanya terletak pada media yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan media audio visual dan variabel terikat yang di gunakan sama-sama yaitu meningkatkan minat belajar sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, mata pelajaran dan lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni, tempat, karakter peserta didik, mata pelajaran, kelas Serta peneliti ingin mengetahui efektivitas media audio visual dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS SDN 1 metro timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁸ Nur Arifin, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 7 Metro*, skripsi, stain jusi 2011.

⁹ Angga Dion Anggoman, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sd Negeri 1 Pujokerto Trimurjo Lampung Tengah*, skripsi, stain jusi 2014.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Pentingnya minat dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi terjadinya tujuan pembelajaran.

Slameto berpendapat bahwa: Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁰ Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹¹

Faktor minat dan pembawaan yang khas, dimana minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan atau motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.¹²

Studi-studi eksperimental menunjukkan bahwa siswa-siswa yang secara teratur dan sistematis diberi hadiah karena telah berkerja dengan baik atau karena perbaikan dalam kualitas pekerjaannya, cenderung

¹⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Asdi mahasatya, 2003), h. 180-181.

¹¹ Djali, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 121

¹² Djali, *Psikologi pendidikan* h. 74

bekerja lebih baik daripada siswa-siswa yang dimarahi atau dikritik karena pekerjaannya yang buruk atau karena tidak adanya kemajuan. Menghukum siswa karena hasil kerjanya yang buruk tidak terbukti efektif, bahkan hukuman yang terlalu kuat dan sering lebih menghambat belajar. Tetapi hukuman yang ringan masih lebih baik daripada tidak ada perhatian sama sekali. Hendaknya pengajar bertindak bijaksana dalam menggunakan insentif. Insentif apapun yang dipakai perlu disesuaikan dengan diri siswa masing-masing.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas secara terus menerus dengan disertai perasaan senang.

2. Macam-Macam Minat Belajar

Beberapa ahli telah mencoba mengklasifikasikan minat berdasarkan pendekatan yang berbeda satu sama lain, sehingga minat dapat dikategorikan seperti berikut ini:

- a. Minat diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengungkapan dari minat, antara lain:
 - 1) *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
 - 2) *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.

¹³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, h.181-182

- 3) *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
 - 4) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.¹⁴
- b. Minat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan sebab-musabab atau alasan timbulnya minat, yaitu
- 1) Minat *Volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.
 - 2) Minat *Involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
 - 3) Minat *Nonvolunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.
- c. Minat dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan sifatnya, yaitu:
- 1) Minat Personal

Minat personal merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Minat personal merupakan suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, tertarik tidak tertarik terhadap mata pelajaran tertentu. Minat ini biasanya tumbuh dengan sendirinya tanpa pengaruh yang besar dari rangsangan eksternal.

¹⁴ Minat <http://caraelok.blogspot.co.id/2016/12/pengertian-minat-dan-macam-macam-minat.html> 02.40

2) Minat Situsional

Minat situasional merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, tergantung rangsangan eksternal. Rangsangan tersebut misalnya dapat berupa metode mengajar guru, penggunaan sumber belajar dan media yang menarik, suasana kelas, serta dorongan keluarga. Jika minat situasional dapat dipertahankan sehingga berkelanjutan secara jangka panjang, minat situasional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis siswa. Semua ini tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.

3) Minat Psikologikal

Minat psikologikal merupakan minat yang erat kaitannya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus-menerus dan berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran, dan memiliki kesempatan untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur di kelas atau pribadi (di luar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat psikologikal.¹⁵

¹⁵ <http://eprint.uny.ac.id/95113bab%202062041010> diunduh pada 17 Mei 2017 14.31 WIB

3. Fungsi Minat Belajar

Menurut Sadirman, minat memiliki 4 fungsi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat atau bergerak, dalam hal ini minat sebagai penggerak dari semua kegiatan yang akan dilakukan.
2. Menentukan arah perbuatan, minat dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni minat dapat menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berfungsi sebagai penggerak setiap kegiatan peserta didik untuk menuju kearah tujuan yang hendak dicapai.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

¹⁶Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 85

- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan yang cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.¹⁷

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka faktor yang menyebabkan timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu perpaduan dari ketiga faktor tersebut.

5. Indikator Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan perasaan senang.

Menurut Safari indikator minat ada empat, yaitu:

1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu

¹⁷Dewi A. Rauf, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, h. 4

yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.¹⁸

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yakni “*media*” dan “pembelajaran”. kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar; sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi untuk membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar”. Dengan demikian media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai

¹⁸ <http://eprint.uny.ac.id/95113bab%202062041010> diunduh pada 17 Mei 2017 14.31 WIB

“*wahana penyalur pesan atau informasi belajar sehingga mengkondisikan seseorang untuk belajar.*”

Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁹

Pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.²⁰

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan *wahana penyalur informasi* belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan²¹

Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Media

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013),h.3

²⁰ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Ciputat pers, 2002),h.11.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *strategi belajar-mengajar*, (Jakarta:PT rineka cipta, 1996),h. 136

pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti, radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya, menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Media bukan hanya alat perantara seperti TV, radio, slide, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa, atau untuk menambah keterampilan.²²

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²³

Jadi media pembelajaran adalah semua yang dapat digunakan dan bisa menyalurkan pesan dan dapat membuat minat, perhatian, pikiran dan perasaan siswa untuk fokus dalam kegiatan belajar.

Secara umum dikatakan media audio visual mempunyai fungsi, antara lain sebagai berikut:

1. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 162-163

²³ Sadiman, Arif S. (dkk), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, h. 7

2. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.²⁴
3. Untuk mendemonstrasikan suatu percobaan.contoh bagaimana gaya magnet bekerja terhadap serbuk besi.²⁵
4. Membantu memudahkan belajar bagi siswa/mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru/dosen.
5. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit).
6. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
7. Semua indra murid dapat di aktifkan. Kelemahan satu indra dapat di imbangi oleh kekuatan indra lainnya.
8. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
9. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.²⁶

Pengajaran dalam system proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting. Sebab, tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Dalam keadaan ini media dapat digunakan agar lebih memberikan pengetahuan yang kongkrit dan tepat serta mudah di pahami.²⁷

²⁴ Tusrianto, *Pembelajaran Ips SD/MI*, hal.131

²⁵ Tusrianto, *Pembelajaran Ips SD/M*,hal. 144

²⁶ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, hal.24-25.

²⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hal.168-169.

2. Jenis Media Audio Visual

Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

- a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. yang termasuk ke dalam media ini adalah *filem slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang di cetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
- c. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa di lihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.
- d. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula di bagi ke dalam:
 - 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruang khusus.
 - 2) Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti *film slide*, film, video, dan lain sebagainya.
- e. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:

- 1) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya. jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector untuk memproyeksikan film, slide projector untuk memproyeksikan film slide, overhead projector (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.
- 2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.²⁸

3. Langkah-langkah Penggunaan Media audio visual

Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah di produksi. Sistem multimedia ini serba guna, mudah digunakan, dan cukup efektif untuk pembelajaran kelompok atau pembelajaran perorangan dan belajar mandiri. Jika di desain dengan baik sistem multimedia gabungan tentu dapat meningkatkan minat belajar.

- a. Sajikan konsep-konsep dan gagasan-gagasan-gagasan satu per satu.
Pesan yang di sampaikan lebih dari satu, baik melalui visual maupun verbal akan membagi perhatian siswa sehingga kedua pesan itu akhirnya tetap terserap oleh siswa
- b. Gunakan bidang penayangan di layar untuk tujuan-tujuan tertentu untuk menyampaikan pesan materi pelajaran. Satu gambar yang ditayangkan di layar tetap di proyeksikan ke layar selama di perlukan atau ingin visual

²⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hal.172-173.

itu mendapat penekanan dan siswa dapat memahami pesan yang terkandung dalam visual itu.

- c. Susunlah unsur-unsur gambar itu dan aturlah hubungan antara unsur-unsur itu dengan pertimbangan bahwa pesan utama di letakan di tengah-tengah layar dan informasi lainnya pada ruang di sisi ruangan
- d. Pilihlah slide dengan kualitas baik menurut teknik dan estetis
- e. Pilihlah musik yang dapat menyentuh perasaan untuk penyajian, tetapi perhatikan jangan sampai musik mengatasi narasi
- f. Gunakan efek suara asli untuk memberikan bayangan realisme dalam penyajian
- g. Jangan terlalu banyak narasi, biarkanlah gambar-gambar yang menyajikan informasi atau pesan-pesan
- h. Dalam beberapa hal penggunaan lebih dari satu suara dalam narasi akan membuat penyajian lebih dinamis.²⁹

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Kelebihan Media Audio Visual adalah:

- a. Gambar yang diproyeksikan lebih jelas dibanding gambar di papan. Ruang tak perlu di gelapkan, sehingga siswa dapat melihatnya sambil mencatat;
- b. Guru sambil mengajar dapat berhadapan dengan siswa;
- c. Benda-benda kecil dapat di proyeksikan hanya dengan meletakkannya di atas OHP, walaupun hasilnya berupa bayang-bayang;

²⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hal 146-147

- d. Memungkinkan penyajian diskriminasi warna dan menarik minat-minat siswa;
- e. Tak memerlukan tenaga bantuan operator dalam menggunakan OHP karena mudah dioperasikan;
- f. Lebih sehat daripada papan tulis;
- g. Praktis dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas ruangan;
- h. Mempunyai variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan, terutama untuk proses yang kompleks dan bertahap;
- i. Menghemat tenaga dan waktu karena dapat dipakai berulang-ulang;
- j. Sepenuhnya di bawah kontrol guru;
- k. Dapat dipakai sebagai petunjuk sistematika penyajian guru, dan apabila menggunakan bingkai, catatan-catatan tambahan untuk mengingatkan si guru dapat dibuat di atasnya dan Dapat menstimulasi efek gerak yang sederhana dan warna pada proyeksinya dengan menambahkan alat penyajian tertentu.

5. Kelemahan dari Media Audio Visual yaitu:

- a. Trasparansi memerlukan peralatan khusus untuk memproyeksikannya (OHP) sedang OHP itu sendiri kadang-kadang sulit dicari suku cadangnya di tempat-tempat tertentu.
- b. Trasparansi memerlukan waktu, usaha dan persiapan yang baik, lebih-lebih kalau menggunakan teknik penyajian yang kompleks;
- c. Karena lepas, transparansi menuntut cara kerja yang sistematis dalam penyajiannya. Bila tidak penyajian bisa kacau;

- d. Jika teknik pemanfaatan serta potensinya kurang dikuasai ada kecenderungan OHP dipakai sebagai pengganti papan tulis dan siswa cenderung bersikap pasif.³⁰
- e. Informasi atau pesan yang disampaikan melalui media tidak boleh terganggu oleh elemen lain.
- f. Guru memberikan penjelasan-penjelasan pada hal yang masih dianggap kurang pada materi yang tertuang dalam media.³¹

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan menengah untuk mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat.³² IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik ditingkat lokal, nasional maupun global.

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang intregrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran

³⁰Sadiman ,Arif S.(dkk), *media pendidikan:pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*,), h. 63-64

³¹ Tusrianto, *Pembelajaran Ips SD/MI*, hal.145

³² Tusriyanto,*Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 3.

lainya.³³ Menurut Martorella (1987) mengatakan bahwa pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai moral, dan ketrampilan berdasarkan konsep yang dimilikinya.³⁴

IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan menengah untuk mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat.

Pendidikan IPS di SD/MI pada prinsipnya tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial seperti dalam disiplin keilmuannya, melainkan mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik.³⁵

2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan IPS memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Standar kompetensi dan Kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas

³³ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 7.

³⁴ Etin Sholihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009). h. 14.

³⁵ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis)*, (Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h. 28.

dengan sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.

- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa-perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab-akibat, kewilayahan, adaptasi, dan pengolahan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.³⁶

3. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun di masyarakat.

Berdasarkan rumusan tujuan seperti yang telah disampaikan di atas dapat lebih di rinci lagi tujuan IPS adalah sebagai berikut:

³⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2010), h.175.

- a. Siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Siswa mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dalam ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Siswa mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d. Siswa menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis. Lanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e. Siswa mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mengembangkan diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
- f. Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
- g. Fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakikimi.
- h. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya

- i. Menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.³⁷

Untuk mewujudkan tujuan diatas, guru IPS berkewajiban sebagai pengembang kurikulum dan senantiasa harus memperhatikan tujuan tersebut yang diterapkan dalam persiapan mengajar.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya.

IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, materi, budaya, memanfaatkan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat.

Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala-gejala dan masalah-masalah sosial yang dapat dijangkau pada sosiologi, sejarah, geografi dan ekonomi.

Sebagaimana telah dikemukakan di depan, bahwa yang di pelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, ruang lingkup kajian IPS meliputi.

- a. Substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat dan
- b. Gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat.³⁸

³⁷ Trianto, *Model Pembelajaran.*, h.176-177.

³⁸ Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)1*, (Anugrah Utama Raharja, 2013), hal 5

Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat. Dengan kata lain, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat atau yang tidak berpijak pada kenyataan di dalam masyarakat tidak akan mencapai tujuannya.

5. Materi yang Dikaji dalam Penelitian

Adapun materi yang menjadi kajian dalam penelitian ini. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia dengan indikator materi pembelajaran dalam tabel 1.4 berikut:

Tabel 2.1

Indikator pembelajaran IPS kelas IV

NO	INDIKATOR PEMBELAJARAN IPS KELAS IV
1	Menjelaskan Perjuangan Tokoh Di Zaman Hindu Budha
2	Menceritakan Perjuangan Tokoh Di Zaman Hindu Budha
3	Menyebutkan peninggalan kerajaan masa islam pada masa kini dan pengaruhnya bagi masyarakat di wilayah setempat

Sumber: Silabus Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur.

6. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Variabel dan Devinisi Oprasional Variabel

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volum penjualan, tingkat pendidikan manajer, dll. Variabel juga sering disebut pengelompokkan yang logis dari dua atribut atau lebih.³⁹

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, variabel tersebut yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X.⁴⁰

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media audio visual. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran dan melakukan apersepsi.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- c. Guru menyiapkan materi media audio visual yang telah di siapkan
- d. Guru memberikan waktu bertanya kepada semua siswa.
- e. Berikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah

³⁹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) h. 133.

⁴⁰Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 227.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y.⁴¹ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat belajar.

Indikator *media audio visual* yaitu:

- a. Perasaan Senang
- b. Ketertarikan Siswa
- c. Keterlibatan Siswa
- d. Perhatian Siswa.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.⁴²

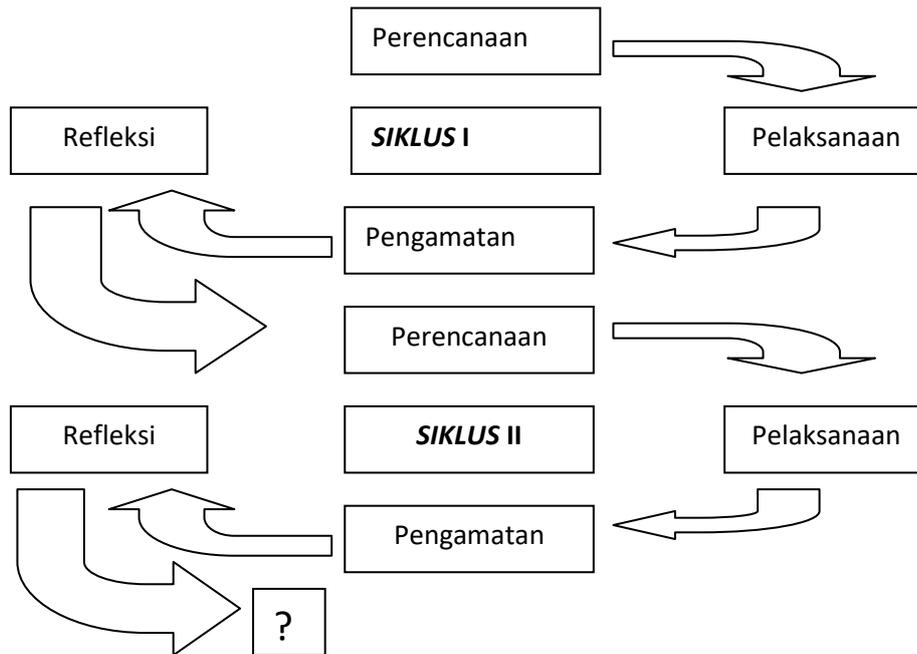
⁴¹ *Ibid* . . . h. 227.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, h.16.

“Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto sebagai berikut”.⁴³

Gambar 1.

Penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto



Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap-tahap penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut :

Siklus 1

a. Tahap perencanaan

⁴³*Ibid* . . . , h. 16.

Tahap perencanaan ini sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pelajaran IPS Kelas IV semester ganjil sesuai dengan kurikulum.
 - 2) Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan media audio visual
 - 3) Menyusun silabus dan RPP.
 - 4) Mempersiapkan lembar observasi.
- b. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdo'a.
 - b) Guru memeriksa kehadiran siswa.
 - c) Memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran.
 - b) Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru.
 - c) Guru menyiapkan materi dan media audio visual yang telah di siapkan
 - d) Guru menjelaskan materi pembelajaran,
 - e) Guru memberikan waktu bertanya kepada semua siswa.
 - f) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.
- 3) Kegiatan Akhir

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
 - b) Guru memberikan tugas rumah
 - c) Menutup pelajaran dan berdoa.
- c. Pengamatan dan Observasi

Pengamatan merupakan suatu usaha mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

- d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan atas kegiatan yang dilaksanakan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan di lanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan di jadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar masih rendah.

C. Setting Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Metro Timur, dengan subjek penelitian siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa yaitu aktivitas siswa secara langsung. Metode observasi juga digunakan untuk mengambil data tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran, yaitu siswa dapat menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa kepada guru. Data yang digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa adalah dengan lembar observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode ini digunakan peneliti dalam melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus dan rencana pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa serta untuk mengetahui profil sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data minat belajar IPS selama pembelajaran berlangsung.

Di dalam lembar observasi terdapat minat belajar IPS siswa yang diamati. Adapun minat yang diamati adalah:

- 1) Perasaan Senang
- 2) Ketertarikan Siswa
- 3) Perhatian Siswa
- 4) Keterlibatan Siswa

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi.

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat minat belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi minat belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk presentase (%).

Untuk menghitung presentase digunakan rumus :⁴⁴

⁴⁴. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 40.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah siswa yang aktif

N = jumlah siswa

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan minat belajar siswa dari siklus I sebesar 8,33% dan siklus II sebesar 11,91% . Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Audio Visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD N 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Metro Timur

SD Negeri 1 Metro Timur didirikan pada tahun 1961 yang terletak di Jl. Jenderal A. Yani No. 86 desa Iringmulyo kecamatan Metro Timur, kabupaten/kota Metro. Luas tanah seluruhnya 1032 m², dan jumlah rombongan/kelas sebanyak 14 ruang pada tahun 2016 yang di pimpin oleh seorang kepala sekolah yakni Ibu Masdiana, S.Pd. kemudian pada tahun 2017 sekolah mengalami pergantian kepala sekolah dan SD N 1 Metro Timur pada tahun 2017- 2018 di pimpin oleh Ibu Siti Aisyah, S.Pd dan pada tahun 2018 rombongan kelas mengalami penambahan yakni 5 kelas jadi keseluruhan ruang kelas yakni 19 ruangan dan tanah bangunan SD N 1 Metro Timur tersebut berstatus hibah.

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi Satuan Pendidikan

Terciptanya sekolah yang unggul, berkarakter, di bidang IPTEK berdasarkan IMTAQ dan *Berwawasan Lingkungan Hidup Serta Terbiasa Hidup Bersih dan Sehat*”.

2) Misi Satuan Pendidikan

- a) Menyiapkan siswa berbudi pekerti luhur
- b) Menyiapkan siswa agar memiliki sikap disiplin, taqwa, terampil dengan pengetahuan dasar sesuai kurikulum
- c) Menyiapkan Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan
- d) Menyiapkan kemampuan peserta didik melalui pengenalan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni
- e) Menyiapkan lulusan yang cerdas, terampil, sehat, ber-IMTAQ
- f) Menyiapkan siswa agar dapat Melestarikan Lingkungan
- g) Menyiapkan siswa bisa Menghindari Pencemaran Lingkungan
- h) Menyiapkan siswa bisa Menghindari Kerusakan Lingkungan

3) Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SD Negeri 1 Metro Timur adalah sebagai berikut:

- a) Menghasilkan siswa berbudi pekerti.
- b) Menghasilkan siswa memiliki sikap disiplin, taqwa, terampil dengan pengetahuan dasar sesuai kurikulum.
- c) Menghasilkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan

- d) Menghasilkan wawasan yang luas melalui pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni sehingga siap memasuki pendidikan lebih lanjut
- e) Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, sehat, ber-IMTAQ
- f) Menghasilkan siswa Melestarikan Lingkungan
- g) Menghasilkan siswa Menghindari Pencemaran Lingkungan
- h) Menghasilkan siswa Menghindari Kerusakan Lingkungan

c. Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi SD Negeri 1 Metro Timur Kecamatan Metro Timur

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Negeri 1 Metro Timur kecamatan Metro Timur sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Keadaan Fasilitas Gedung SD Negeri 1 Metro Timur kecamatan metro timur kabupaten Kota Metro

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1.	Ruang Perpustakaan	√	-	-	√	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	√	-	-	√	-
3.	Ruang Guru	√	-	-	√	-
4.	Kelas I-VI	√	-	-	√	-
5.	Instalasi Air+WC	√	-	-	√	-
6	Parkir	-	√	-	-	-

7.	Halaman Sekolah	√	-	-	√	-
8	Musholah	-	-	-	-	-

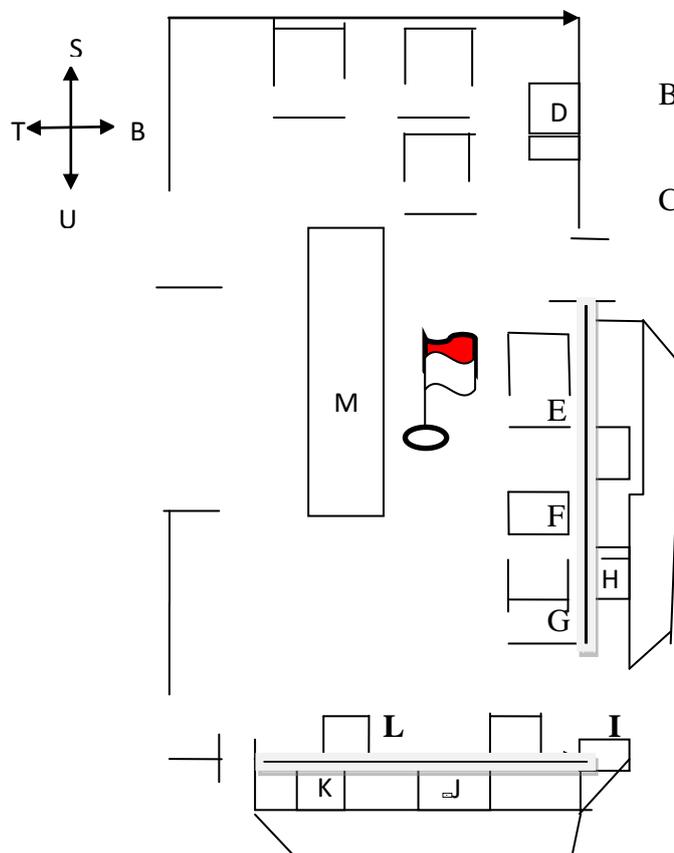
Sumber : Dokumen arsip SDN 1 Metro Timur Kecamatan Kota Metro

Dari berbagai ruangan tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, meja tik, komputer, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya.

Gambar 2

Denah lokasi SD Negeri 1 Metro Timur kecamatan Metro Timur

Kabupaten Metro Timur



Keterangan :

A = Ruang Alat-alat Olah Raga H = Kelas IV

B = Kelas 1

I = Ruang Kepala Sekolah

C = Kelas II

J = Kelas III

D = WC

K = Kelas III

E = Kantin

L = Ruang Guru

F = Kelas VI

M = Lapangan Sekolah

G = Kelas IV

Alamat : Desa Iringmulyo kecamatan Metro Timur

**d. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD Negeri 1 Metro Timur
kecamatan Metro Timur kabupaten Metro Timur**

1) Keadaan Guru dan Karyawan

Dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Metro Timur kecamatan Metro Timur tidak lepas dengan keadaan Kepala Sekolah, jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 21 tenaga guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Metro Timur
Kecamatan Metro Timur 2017 /2018⁴⁵

Dengan data dibawah ini:

No	Nama	NIP	Jabatan	Ke t
1	MASDIANA, S. Pd, SD	19581220 197910 2 002	Kepala Sekolah	
2	BAIDAH, A.Ma.Pd	19570714 197803 2 003	Guru Kelas	
3	SRI WINARTI	19531006 197511 2 001	Guru Kelas	
4	NURHADI, S.Pd	19621208 198403 1 008	Guru Penjaskes	
5	ROSMAWATI YUSUF, A.Ma.Pd	19560909 197703 2 002	Guru Kelas	
6	DEWI RITA, A.Ma	19580717 198203 2 010	Guru PAI	
7	HARTATI, A.Ma.Pd	19601010 198403 2 015	Guru Kelas	
8	ROSMA YULIZA, S.Pd	19640714 198807 2 001	Guru Kelas	
19	MURSIMAH, S.Pd.SD	19650212 198612 2 001	Guru Kelas	
10	SURYANI, S.Pd	19700416 199308 2 003	Guru Kelas	
11	Dra. M.U. SUSILOWATI	19641228 200701 2 004	Guru PAI	
12	PURMIYATI, S.Pd.SD	19640404 200007 2 001	Guru Kelas	
13	SATINO, S.Pd	19720808 200701 1 009	Guru Penjaskes	
14	HARNANTO, A.Ma	19760703 201001 1 007	Guru Kelas	

⁴⁵Hasil Dokumentasi SDN 1 Metro Timur

No	Nama	NIP	Jabatan	Ke t
15	ALAMINSYAH, A.Md	-	Guru Bahasa Inggris	
16	ADAWIYAH, S.Ag	-	Guru Kelas	
17	ASTRI WULAN SARI, S.Pd.SD	-	Guru Kelas	
18	DEWI RETNAWATI, S.Pd	-	Guru Kelas	
19	MOHAMMAD NASIR, A.Md	-	Tata Usaha	
20	SUKMAWATI	-	Perpustakaan	
21	FITRIANA	-	Petugas Kebersihan	

Sumber : Dokumen arsip SDN 1 Metro Timur

2) Keadaan Siswa

Tabel 4.3 Jumlah Siswa-Siswi SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajar 2017 /2018⁴⁶

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan	
	2017/2018	Laki-laki	Perempuan
I	52 Siswa	22	30
II	40 Siswa	15	25
III	47 Siswa	20	27
IV	50 Siswa	20	30
V	50 Siswa	30	20
VI	46 Siswa	20	26
JUMLAH	285 Siswa		

Sumber : Dokumen SDN 1 Metro Timur

⁴⁶Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Metro Timur

Kepala Sekolah disini bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang ada dilingkungan sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Sekolah dibantu Kepala Tata Usaha serta bidang-bidang lain, yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah kepada personalnya masing-masing guna melaksanakan sesuai dengan bidangnya. Kepala Tata Usaha bertanggung jawab dalam urusan administrasi sekolah dan dibantu oleh stafnya. Wali Kelas bertugas untuk mengadakan kelengkapan kelas dan juga mengawasi, membimbing baik akademis ataupun karir anak meyelesaikan masalah anak baik itu kesulitan dalam belajar maupun masalah yang menyebabkan anak merosot dalam mengikuti belajar disekolah. Guru bertugas mengajar/mendidik dan mengasuh dalam pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, serta membuat satuan program pengajaran yang meliputi program harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan.⁴⁷

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui minat belajar IPS siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan

⁴⁷Hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan SD Negeri 1 Metro Timur

alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35) menit pada setiap tatap muka. Dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

a. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 2 x pertemuan, pertemuan pertama dan kedua diadakan kegiatan pembelajaran. Tahapan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan Media audio visual dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan waktu, materi, silabus, dan RPP.
 - (1) Waktu yang digunakan yaitu 2 x 35 menit sesuai dengan jam pelajaran setiap tatap muka yang dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan setiap siklusnya.
 - (2) Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Membuat daftar tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia”.
 - (3) Menyusun indikator yang akan digunakan dalam silabus.
 - (4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Media Audio Visual.
- b) Menyiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran.

Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajara. IPS SD/MI Kelas IV dan buku-buku IPS yang relevan. Mempersiapkan bahan dan media yang menunjang pelaksanaan media audio visual.

- c) Membuat perangkat evaluasi.

Membuat perangkat evaluasi, dalam mempersiapkan perangkat evaluasi didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal berbentuk soal uraian, yang akan diujikan pada awal pertemuan (*Pretest*) dan akhir siklus (*Posttest*).

- d) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan (guru dan siswa) dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- a) Pertemuan I (pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 November 2017 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan Mengenal arti pahlawan dan Mengulas bacaan tentang Raja Purnawarman.

Membaca buku tema 5 mengenai kepahlawanan dan mengamati gambar serta menyaksikan Vidio mengenai

perjuangan serta peninggalan-peninggalan dari Raja Purnawarman yang berasal dari kerajaan Tarumanegara

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

I. Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu setelah salam guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri masing-masing. Lalu dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

II. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru meminta kepada siswa untuk melihat gambar yang telah di sediakan untuk diamati. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang Raja Purnawarman yang memiliki kejayaan pada masa Hindu di Indonesia sesuai indikator. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa kedalam 5 kelompok dengan cara berhitung 1-5 dan yang mendapat

nomor satu secara otomatis menjadi kelompok 1 dan yang mendapat nomor 2 maka menjadi kelompok 2 dan seterusnya sampai nomor 5. kemudian siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya.

Untuk mengetahui gambaran awal pemahaman siswa tentang materi yang akan disampaikan, guru memberikan soal pretes pada masing-masing kelompok, setelah selesai salah satu siswa diminta untuk mengambil soal-soal tersebut di masing-masing kelompok. Selanjutnya.

Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang telah ditempel di papan tulis setelah itu siswa diminta membaca buku pegangan siswa tema 5 tentang pahlawan. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyiapkan 1 soal untuk dapat dibahas secara bersama, sebelum Guru membahas soal-soal tersebut. Guru meminta pada setiap kelompok untuk menghadap ke depan dan memperhatikan sebuah video yang diproyeksikan dengan LCD. Dimana video tersebut membahas tentang kerajaan Tarumanegara yang dipimpin oleh Rajanya yakni Purnawarman, yang berisikan materi tentang awal berdirinya kerajaan Tarumanegara, kejayaan, hingga penyebab runtuhnya kerajaan tersebut. Saat video ditayangkan siswa diminta

untuk fokus dan mengamati video tersebut. Pada saat video telah selesai ditayangkan, maka guru meminta siswa untuk menyiapkan soal yang telah disiapkan untuk dapat dibahas. Kemudian guru membaca soal tersebut dan masing-masing kelompok beradu cepat untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Pada tahap konfirmasi guru meluruskan atas jawab-jawaban yang telah di berikan agar semua siswa bisa lebih paham mengenai materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.

III. Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang di berikan guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus I ini masih belum efektif dan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan yang

diharapkan, masih banyak siswa yang mengobrol tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan siswa belum mengenal guru peneliti lebih dekat, sehingga siswa masih perlu menyesuaikan diri dengan suasana belajar baru yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

a) Pertemuan II (Kedua)

Pembelajaran ke tiga ini dilaksanakan pada hari Kamis, 24 November 2017 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok menggulas bacaan tentang Raja Balaputradewa.

I. Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi siswa dengan cara memusatkan konsentrasi dan perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

II. Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menunjukkan gambar tokoh-tokoh, kerajaan dan peninggalan sejarah pada masa Hindhu-Bhuda di Indonesia kepada siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut dan menyebutkannya.

Pada tahap elaborasi guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan guru serta melihat vidio pembelajaran yang telah disediakan oleh guru yang diproyeksikan dengan LCD serta melakukan kegiatan tiap kelompok menjawab LKS yang diberikan oleh guru dan menuliskannya di buku masing-masing untuk dipresentasikan di depan kelas.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa yang menghadapi kesulitan. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi



yang telah dipelajari.

III. Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran adalah guru mengadakan post-tes. Soal post-tes terdiri dari lima (5) soal uraian, dan dikerjakan secara individu, setelah waktu habis guru menutup pertemuan pada hari itu dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup.

Keadaan siswa pada pertemuan ketiga siklus I ini mengalami peningkatan yang baik, siswa mulai terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan guru yang baru. Minat belajar sudah mulai meningkat. Meskipun siswa sudah mulai terbiasa menyesuaikan diri, tetapi rencana yang telah dibuat belum sepenuhnya tercapai.

3) Observasi/Pengamatan

a) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian minat belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 21 siswa pada siklus I.

Data hasil minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Minat Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Pertemuan		Kriteria
		1	2	
1	Rata-rata	53,75%	60,5%	Cukup berminat
2	Skor tertinggi	4	4	
3	Skor terendah	1	1	
4	presentase	64,28%	72,61%	

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Metro Timur

Dari data di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 9 dengan persentase 53,75% pada test akhir siklus I, hasil belajar siswa belum mencapai target yaitu siswa yang memenuhi KKM kurang dari 75 mencapai 60,5% di akhir siklus, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang maksimal.

4) Refleksi Siklus 1

Dari pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kekurangan yang terjadi dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a) Beberapa siswa kurang berpartisipasi dalam melakukan kegiatan membuat soal dalam kelompoknya karena kurang berminat dengan kegiatan tersebut.
- b) Masih ada beberapa siswa yang masih ditemukan sedang mengobrol dengan teman.

Berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- I. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang berpartisipasi dan tidak berminat agar siswa tersebut bisa berubah menjadi lebih baik dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- II. Guru menyediakan media pembelajaran yang lebih baik lagi.
- III. Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.
- IV. Guru hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran harus selalu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari (Tanya jawab).
- V. Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.

b) Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan

siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk meningkatkan minat belajarnya dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu menceritakan tokoh-tokoh dan kerajaan sejarah pada masa Budha di Indonesia namun dengan sub pokok yang berbeda.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan *pretest* dan pertemuan akhir dilakukan *posttest*, ini untuk mengetahui minat belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual.

a) Pertemuan 1 (kesatu)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 27 November 2017. Materi pada pertemuan ini dengan sub pokok bahasan yaitu Mengenal tokoh

Mahapatih Gajah Mada dan Menceritakan lini masa perjuangan Gajah Mada.

Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut :

I. Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulangi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

II. Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan tokoh dan peninggalannya Islam. Guru memberikan kesempatan untuk siswa yang berani bercerita tokoh-tokoh peninggalan sejarah bercorak Islam. Setelah itu guru memberikan pemahaman kembali tentang tokoh-tokoh dan peninggalan Islam.

Pada tahap elaborasi guru menjelaskan tentang berbagai cara tokoh-tokoh menyebarkan agama Islam di Indonesia. Semua siswa sangat antusias

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

III. Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran, guru memberikan soal latihan yang kemudian dikumpulkan pada guru di depan. Setelah selesai, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Keadaan siswa pada pertemuan kedua siklus II sudah berjalan dengan baik, banyak siswa yang antusias ingin maju ke depan kelas tanpa diminta

oleh guru.



a) Pertemuan 2 (kedua)

Pembelajaran ke tiga ini dilaksanakan pada hari Rabu, 29 November 2017. Materi sub pokok bahasan yaitu kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak Islam.

I. Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi dengan bernyanyi bersama.

II. Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menceritakan tentang kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak Islam serta bertanya kepada siswa terkait materi dengan menunjukan gambar. Siswa sangat antusias dan menunjukan gambar kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak Islam. Guru menampung berbagai jawaban dari siswa.

Pada tahap elaborasi guru menjelaskan tentang kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak Islam. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan

selanjutnya membagi gambar kepada masing-masing kelompok untuk menceritakan kerajaan, tokoh-tokoh dan peninggalan bercorak Islam dengan cara berdiskusi. Setelah selesai gambar dikumpulkan berdasarkan kelompok dan guru memanggil siswa satu per satu untuk mempresentasikannya di depan kelas.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

III. Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest. Soal posttest tersebut terdiri dari lima (5) soal uraian, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang ditentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan salam penutup.

Keadaan siswa pertemuan ketiga siklus II sudah berjalan dengan sangat baik banyak siswa yang aktif dan memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai rencana. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam proses pembelajaran di kelas.

3) Observasi/Pengamatan

a) Hasil Minat Belajar Siklus II

Penilaian minat belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data minat belajar ditunjukkan oleh hasil nilai pretest dan posttest diakhir siklus II yang diberikan kepada 21 siswa di kelas IV. Adapun data hasil belajar untuk mengetahui minat belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Minat Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Pertemuan		Kriteria
		3	4	
1	Rata-rata	60%	70%	Berminat
2	Skor tertinggi	4	4	
3	Skor terendah	1	1	

No	Indikator	Pertemuan		Kriteria
		3	4	
4	presentase	82,14 %	84,52	

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Metro Timur

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang tuntas belajar sebanyak 19 Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 dan belum tuntas sebanyak 2 Pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II ini tidak lepas dari semangat siswa dalam belajar. Sesuai dengan target yang sudah ditetapkan yaitu 75%.

4) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan Media audio visual ini sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan Media Audio Visual sehingga siswa lebih paham terhadap materi kerajaan, tokoh-tokoh

dan peninggalan sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di daerah Indonesia .

- b) Siswa lebih Kondusif dan memperhatikan materi secara seksama karena langsung melihat vidio mengenai materi yang disediakan dan mendengar penjelasan yang telah diberikan.
- c) Adanya peningkatan minat belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Hasil Minat Belajar Siswa

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan menggunakan Media Audio Visual. pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		1	2	3	4
1	Rata-rata	53,75%	60,5%	60%	70%
2	Skor Tertinggi	4	4	4	4
3	Skor	1	1	1	1

	Terendah				
4	Ketuntasan	64,28%	72,61%		82,14% 84,52%

Sumber : Dokumentasi SDN 1Metro Timur.

Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan minat belajar pada siklus I diketahui sebesar 64,28% dan pertemuan 2 sebesar 72,61% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan minat belajar sebesar 8,33% dan siklus 2 pada pertemuan 1 sebesar 82,14% dan pertemuan ke 4 sebesar 84,52% Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 11,91% maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan minat belajar siswa, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan yaitu 75%.

Dari perhitungan presentase diatas terbukti bahwa media audio visual dapat meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi kerajaan, tokoh-tokoh serta peninggalan sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam siswa kelas IV SDN 1 Metro Timur

Pengaruh Media Audio Visual Dalam Meningkatkan minat belajar dirasa cocok digunakan dalam proses pembelajaran IPS, karena Media Audio Visual dapat menarik perhatian siswa dan membantu pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran IPS yang disampaikan guru di kelas terutama dalam pokok bahasan kerajaan, tokoh-tokoh serta peninggalan sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di daerah Indonesia. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian pada siklus I maupun siklus II yang membuktikan minat belajar siswa

meningkat setelah menggunakan Media Audio Visual dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Jadi dapat dipahami bahwa penggunaan Media Audio Visual dalam penyampaian materi di kelas dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dengan begitu kegiatan belajar di kelas dapat menjadi lebih interaktif, dan siswa dapat menerima pesan yang disampaikan pada setiap materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga siswa juga termotivasi untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas pada setiap pertemuan.

2. Analisis Identifikasi Peningkatan Minat Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan Media Audio Visual pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), menunjukkan bahwa terujinya hipotesis penelitian berikut :

“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Audio Visual Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sd N 1 Metro Timur Tahun Pelajaran Pelajaran 2017/2018”

Berdasarkan analisis data pada siklus I diperoleh ketuntasan dengan skor 64,28 dan pada siklus II diperoleh ketuntasan skor 82,14. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 17,86 kategori rendah. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 72,61 dan pada siklus II mencapai 84,52 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 11,91.

Berdasarkan identifikasi peningkatan minat belajar siswa tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Media Audio Visual dapat mengatasi masalah rendahnya Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan Media Audio Visual siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari dan proses pengajaran lebih menarik. Siswa dirangsang untuk lebih aktif dalam mendengarkan dan memperhatikan penyampaian pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b. Media Audio Visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini didorong dari adanya Media Audio Visual itu sendiri yang mempermudah tingkat kefahaman siswa suasana pembelajaran yang ditampilkan berkenaan langsung dengan materi pembelajaran yang akan sangat mempermudah proses belajar dan mengajar. Sehingga secara otomatis dapat merangsang siswa untuk meningkatkan minat belajar, serta dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV SDN 1 Metro Timur. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan

sekaligus membuktikan bahwa mengapa Media Audio Visual dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 1 M.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan Media Audio Visual Dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD N 1 Metro Timur. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya minat belajar siswa pada siklus 1 sebesar 72,61% dan siklus 2 sebesar 84,52% atau mengalami peningkatan sebesar 11,91%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan Media Audio Visual ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan diterapkannya media Audio Visual ini siswa menjadi lebih interaktif dan menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi IPS.

2. Untuk Kepala Sekolah

Pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran IPS yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar dan mengembangkan pemikiran bagi peserta didik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI

Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Mata Pembelajaran IPS

Hari/Tanggal : Rabu, 22 November 2017

Waktu : 07.30-08.40

Siklus/Pertemuan : I/I

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none">Menyiapkan prangkat belajar			✓	
2	Kegiatanbelajarmengajar Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none">ApersepsiMenyampaikan tujuan pembelajaran Kegiataninti: <ul style="list-style-type: none">Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiriMembimbing siswa dalam membentuk kelompokMembimbing siswa untuk melakukan kegiatan mengamati atau melakukan observasiMelatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelasMelibatkan siswa dalam pemanfaatan mediaMembangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan		✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	bertanya				
	• Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			✓	
	• Melakukan evaluasi	✓			
	Penutup:			✓	
	• Menyimpulkan materi pelajaran				
	• Menutup kegiatan pembelajaran				
JumlahSkor		36			
Persentase		69,23%			

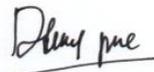
Keterangan:

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skorperolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Metro, 22 November2017

Observer



Dewi Retnawati, S.Pd
NIP.

LEMBAR OBSERVASI

Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Mata Pembelajaran IPS

Hari/Tanggal : Jum'at, 24 November 2017

Waktu : 07.30-08.40

Siklus/Pertemuan : I/II

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none">Menyiapkan perangkat belajar			✓	
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none">ApersepsiMenyampaikan tujuan pembelajaran Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none">Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiriMembimbing siswa dalam membentuk kelompokMembimbing siswa untuk melakukan kegiatan mengamati atau melakukan observasiMelatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelasMelibatkan siswa dalam pemanfaatan mediaMembangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanyaMenumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓

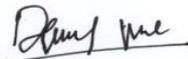
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi 			✓	
	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi pelajaran • Menutup kegiatan pembelajaran 			✓	
JumlahSkor		41			
Persentase		78,85%			

Keterangan:

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

Metro, 24 November 2017

Observer



Dewi Retnawati, S. Pd
NIP.

LEMBAR OBSERVASI
Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual
Mata Pembelajaran IPS

Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2017

Waktu : 09.30-10.40

Siklus/Pertemuan : II/I

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat belajar 				✓
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri • Membimbing siswa dalam membentuk kelompok • Membimbing siswa untuk melakukan kegiatan mengamati atau melakukan observasi • Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas • Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media • Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya • Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa 			✓	✓

	dalam belajar				
	• Melakukanevaluasi			✓	
	Penutup:				
	• Menyimpulkan materi pelajaran			✓	
	• Menutup kegiatan pembelajaran				✓
JumlahSkor		44			
Persentase		84,62%			

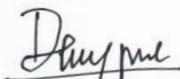
Keterangan:

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Metro, 27 November 2017

Observer



Dewi Retnawati, S.Pd
NIP.

LEMBAR OBSERVASI

Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Mata Pembelajaran IPS

Hari/Tanggal : Rabu, 29 November 2017

Waktu : 07.30-08.40

Siklus/Pertemuan : II/II

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan perangkat belajar 				✓
2	Kegiatan belajar mengajar Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri • Membimbing siswa dalam membentuk kelompok • Membimbing siswa untuk melakukan kegiatan mengamati atau melakukan observasi • Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas • Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media • Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya • Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar 			✓	✓

	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi pelajaran Menutup kegiatan pembelajaran 			✓	
				✓	
				✓	
JumlahSkor		46			
Persentase		88,46%			

	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi <p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi pelajaran Menutup kegiatan pembelajaran 			✓	
				✓	
				✓	
JumlahSkor		46			
Persentase		88,46%			

Keterangan:

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Metro, 29 November 2017

Observer

Dewi Retnawati
Dewi Retnawati, S.Pd
 NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah : SD N 1 Metro Timur
Kelas/Semester : 4/2
Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikatornya

Muatan: IPS

Kompetensi	Indikator
3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu- Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	■ Menemukan informasi yang terkait dengan kehidupan pada masa salah satu kerajaan Hindu.
4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	■ Membuat ulasan sederhana terkait dengan kehidupan pada masa salah satu kerajaan Hindu dengan menggunakan kosakata baku.

--	--

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengolah informasi dan berdiskusi, siswa membuat rangkuman tentang perjuangan beberapa tokoh berdasarkan sejarah dari masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam dengan tepat dan percaya diri.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan paling sedikit 3 informasi tentang perjuangan Raja Purnawarman dengan benar dan percaya diri.
- Dengan menganalisis bacaan dan melakukan diskusi tentang Raja Purnawarman, siswa mampu memberikan pendapatnya tentang sikap Raja tersebut dengan percaya diri dan rinci.

D. Materi

- Mengetahui arti pahlawan
- Tentang Raja Purnawarman

E. . Metode Pembelajaran

1. Ceramah, diskusi, tanya jawab

F. . Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media:

- LCD
- Gambar gambar raja purnawarman dan prasasti ciaruteum

Alat:

- Vidio tentang raja apurnawarman
- Spidol, penghapus

. Sumber Pembelajaran:

- Buku Pedoman Guru Tema: *pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
----------	--------------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai pembuka kegiatan pembelajaran, siswa diminta mengamati beberapa gambar yang terdapat di buku siswa, guru bertanya kepada siswa, Siapa lagi tokoh yang terkenal pada zaman Hindu, Budha, dan Islam?
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan bahwa Di akhir masa Kerajaan Hindu-Buddha, muncullah tokoh-tokoh yang membawa kejayaan Kerajaan Tarumanegara. • Untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa diminta melihat video kerajaan Tarumanegara serta membaca informasi yang terdapat pada buku siswa. • Siswa diminta bekerja secara mandiri untuk menghubungkan antar gambar. • Siswa menuliskan hasil diskusi di buku siswa. • Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. • Siswa diminta membaca teks tentang kerajaan tarumanegara dan rajanya purnawarman. • Siswa diminta menceritakan kembali kisah tentang raja purnawarman sesuai dengan urutan arah panah. <p>A. Tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara mandiri, siswa diminta mengerjakan dan menuliskan jawaban atas pertanyaan- pertanyaan berikut pada selembar kertas. <ul style="list-style-type: none"> • Tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh raja purnawarman

	<ul style="list-style-type: none"> • Tuliskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman • Apa yang dirasakan rakyat Kerajaan Tarumanegara atas perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman? • Menurutmu, bagaimana kehidupan rakyat kerajaan Tarumanegara jika Rajanya tidak memiliki sikap kepahlawanan? • Ceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban-jawabanmu. Tulisanmu harus memperhatikan peristiwa yang ada, runtut, dan menggunakan ejaan yang benar <p>2. Siswa diminta mengumpulkan hasil jawabannya</p> <p>3. Setelah menyampaikan mengumpulkan hasil jawaban siswa, siswa memperluas pengetahuan mereka dengan membaca teks tentang perjuangan raja purnawarman dan prasasti ciaruteum yang terdapat di buku siswa.</p> <p>B. Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melanjutkan membaca tentang kompleks candi Penataran 2. Siswa menuliskan pendapat mereka tentang candi Penataran di buku siswa.
Penutup	<p>A. Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru. <p>B. Belajar dirumah bersama Orangtua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menceritakan kepada orang tua mereka tentang perjuangan Raja purnawarman. Orang tua diminta menuliskan komentar mereka tentang cerita siswa. <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</p> <p>D. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>

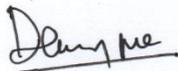
Penilaian

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
----------------------	------------	------------------	------------------	----------------

<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan perjuangan tokoh di zaman Hindu Budha 2. Menyebutkan dua nama yang berpengaruh padamasa kerajaan Tarumanegara. 3. Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari adanya sebuah sejarah kerajaan tarumanegara. 	<p>Tugas Mandiri</p>	<p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh raja purnawarman • Tuliskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman! • Apa yang dirasakan rakyat Kerajaan Tarumanegara atas perjuangan yang dilakukan oleh Purnawarman? • Menurutmu, bagaimana kehidupan rakyat kerajaan Tarumanegara jika Rajanya tidak memiliki sikap kepahlawanan? • Ceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban-jawabanmu. Tulisanmu harus memperhatikan peristiwa yang ada, runtut, dan menggunakan ejaan yang benar
--	----------------------	---------------	---

tarumanegara.			jawaban-jawabanmu. Tulisanmu harus memperhatikan peristiwa yang ada, runtut, dan menggunakan ejaan yang benar
---------------	--	--	---

Guru Mata Pelajaran



Dewi Retnawati, S.Pd
NIP.

Metro, 22 November 2017

Peneliti



Nur Anita
NPM.13105555

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Metro Timur



Siti Aisyah, S.Pd
NIP. 195910271980102002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : SD N 1 Metro Timur
Kelas/Semester : 4/2
Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 Hari

B. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. Kompetensi Dasar Dan Indikatornya

Muatan: IPS

Kompetensi	Indikator
3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan	■ Menuliskan peristiwa yang dilakukan Balaputradewa
4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan	■ Menceritakan perjuangan "Raja Balaputradewa" kehidupan Sriwijaya

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca, siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan benar dan percaya diri.

- Dengan berdiskusi, siswa mampu menceritakan kembali teks "Raja Balaputradewa" dengan runtut dan percaya diri.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat tentang teks "Raja Balaputradewa" dengan benar dan berani.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan peninggalan sejarah, yaitu Candi Muara Takus dengan rinci dan percaya diri.

G. Materi

- Tentang Raja Balaputradewa
- Mencari informasi dari bacaan "Mengenal Candi Muara Takus"

H. Metode Pembelajaran

2. Ceramah.
3. Diskusi.
4. Tanya Jawab.

I. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media :

- LCD
- Gambar gambar
- Vidio Tentang Raja Balaputradewa

Alat:

- Spidol, penghapus

. Sumber Pembelajaran:

- Buku Pedoman Guru Tema: *Pahlawanku* 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat

	<p>Nasionalisme.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai pembuka kegiatan berikut. pembelajaran, guru bertanya kepada siswa. Siapa lagi tokoh yang terkenal pada zaman Hindu, Budha, dan Islam? • Guru menyampaikan bahwa Di akhir masa Kerajaan Hindu-Buddha, muncullah tokoh-tokoh yang membawa kejayaan Kerajaan Sri wijaya • Untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa diminta mengamati gambar dan melihat video kerajaan Sri wijaya serta membaca informasi yang terdapat pada buku siswa. • Siswa diminta bekerja secara mandiri untuk menghubungkan antar gambar. • Siswa menuliskan hasil diskusi di buku siswa. • Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. • Siswa diminta membaca teks tentang kerajaan Sri Wijaya dan rajanyaBalaputra Dewa. • Siswa diminta menceritakan kembali kisah tentang raja Balaputra Dewa sesuai dengan urutan arah panah.
	<p>B. Tugas</p> <p>2. Secara mandiri, siswa diminta mengerjakan dan menuliskan jawaban atas pertanyaan- pertanyaan berikut pada selembar kertas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa hasil dari perjuangan Raja Balaputradewa terhadap Kerajaan Sriwijaya? • Jelaskan hal-hal yang akan terjadi jika Balaputradewa tidak memimpin Sriwijaya! • Perjuangan apa yang telah dilakukan oleh Raja Balaputradewa? • Berikan pendapatmu apakah Raja Balaputradewa dapat disebut sebagai pahlawan pada masa Kerajaan Sriwi-jaya? Jelaskan jawabanmu!

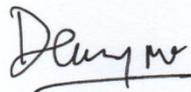
	<ul style="list-style-type: none"> • bukti peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya yang masih bertahan yaitu... <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta mengumpulkan hasil jawabannya 5. Setelah menyampaikan mengumpulkan hasil jawaban siswa, siswa memperluas pengetahuan mereka dengan membaca teks tentang perjuangan raja purnawarman dan prasasti Ciaruteum yang terdapat di buku siswa. <p>C. Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa melanjutkan membaca tentang kompleks candi Penataran 4. Siswa menuliskan pendapat mereka tentang candi Penataran di buku siswa. 5. Siswa mendiskusikan pendapat tersebut secara berpasangan.
Penutup	<p>B. Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 4. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru. <p>C. Belajar di rumah bersama Orangtua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menceritakan kepada orang tua mereka tentang perjuangan Raja purnawarman. Orang tua diminta menuliskan komentar mereka tentang cerita siswa. <p>E. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</p> <p>F. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>

H. Penilaian

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan perjuangan tokoh di zaman hindu Buddha Menyebutkan dua nama yang berpengaruh pada masa kerajaan Sri Wijaya. Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari adanya sebuah sejarah kerajaan Sri Wijaya. 		Tugas Mandiri	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Apa hasil dari perjuangan Raja Balaputradewa terhadap Kerajaan Sriwijaya? Jelaskan hal-hal yang akan terjadi jika Balaputradewa tidak memimpin Sriwijaya! Perjuangan apa yang telah dilakukan oleh Raja Balaputradewa? Berikan pendapatmu apakah Raja Balaputradewa dapat disebut sebagai pahlawan pada masa Kerajaan Sriwijaya? Jelaskan jawabanmu! bukti peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya yang masih bertahan yaitu...

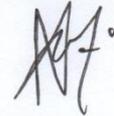
Metro, 24 November 2017

Guru Mata Pelajaran



Dewi Retnawati, S.Pd.
NIP.

Peneliti



Nur Anita
NPM.13105555

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Metro Timur



Siti Aisyah, S.Pd
NIP. 195910271980102002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : SD N 1 Metro Timur
Kelas/Semester : 4/2
Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 Hari

C. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

D. Kompetensi Dasar Dan Indikatornya

Muatan: IPS

Kompetensi	Indikator
3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan	■ Menuliskan peristiwa yang dilakukan Balaputradewa
4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan	■ Menceritakan perjuangan "Raja Balaputradewa" kehidupan Sriw

E. Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca, siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan benar dan percaya diri.

- Dengan berdiskusi, siswa mampu menceritakan kembali teks "Raja Balaputradewa" dengan runtut dan percaya diri.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat tentang teks "Raja Balaputradewa" dengan benar dan berani.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan peninggalan sejarah, yaitu Candi Muara Takus dengan rinci dan percaya diri.

K. Materi

- Tentang Raja Balaputradewa
- Mencari informasi dari bacaan "Mengenal Candi Muara Takus"

L. Metode Pembelajaran

5. Ceramah.
6. Diskusi.
7. Tanya Jawab.

M. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media :

- LCD
- Gambar gambar
- Vidio Tentang Raja Balaputradewa

Alat:

- Spidol, penghapus

. Sumber Pembelajaran:

- Buku Pedoman Guru Tema: *Pahlawanku* 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

N. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat

	<p>Nasionalisme.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai pembuka kegiatan berikut. pembelajaran, guru bertanya kepada siswa. Siapa lagi tokoh yang terkenal pada zaman Hindu, Budha, dan Islam? • Guru menyampaikan bahwa Di akhir masa Kerajaan Hindu-Buddha, muncullah tokoh-tokoh yang membawa kejayaan Kerajaan Sri wijaya • Untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa diminta mengamati gambar dan melihat video kerajaan Sri wijaya serta membaca informasi yang terdapat pada buku siswa. • Siswa diminta bekerja secara mandiri untuk menghubungkan antar gambar. • Siswa menuliskan hasil diskusi di buku siswa. • Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. • Siswa diminta membaca teks tentang kerajaan Sri Wijaya dan rajanyaBalaputra Dewa. • Siswa diminta menceritakan kembali kisah tentang raja Balaputra Dewa sesuai dengan urutan arah panah.
	<p>C. Tugas</p> <p>3. Secara mandiri, siswa diminta mengerjakan dan menuliskan jawaban atas pertanyaan- pertanyaan berikut pada selembar kertas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa hasil dari perjuangan Raja Balaputradewa terhadap Kerajaan Sriwijaya? • Jelaskan hal-hal yang akan terjadi jika Balaputradewa tidak memimpin Sriwijaya! • Perjuangan apa yang telah dilakukan oleh Raja Balaputradewa? • Berikan pendapatmu apakah Raja Balaputradewa dapat disebut sebagai pahlawan pada masa Kerajaan Sriwi-jaya? Jelaskan jawabanmu!

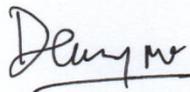
	<ul style="list-style-type: none"> • bukti peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya yang masih bertahan yaitu... <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa diminta mengumpulkan hasil jawabannya 7. Setelah menyampaikan mengumpulkan hasil jawaban siswa, siswa memperluas pengetahuan mereka dengan membaca teks tentang perjuangan raja purnawarman dan prasasti Ciaruteum yang terdapat di buku siswa. <p>D. Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa melanjutkan membaca tentang kompleks candi Penataran 7. Siswa menuliskan pendapat mereka tentang candi Penataran di buku siswa. 8. Siswa mendiskusikan pendapat tersebut secara berpasangan.
Penutup	<p>C. Ayo Renungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. 6. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru. <p>D. Belajar di rumah bersama Orangtua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menceritakan kepada orang tua mereka tentang perjuangan Raja purnawarman. Orang tua diminta menuliskan komentar mereka tentang cerita siswa. <p>G. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</p> <p>H. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>

H. Penilaian

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan perjuangan tokoh di zaman hindu Buddha Menyebutkan dua nama yang berpengaruh pada masa kerajaan Sri Wijaya. Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari adanya sebuah sejarah kerajaan Sri Wijaya. 		Tugas Mandiri	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Apa hasil dari perjuangan Raja Balaputradewa terhadap Kerajaan Sriwijaya? • Jelaskan hal-hal yang akan terjadi jika Balaputradewa tidak memimpin Sriwijaya! • Perjuangan apa yang telah dilakukan oleh Raja Balaputradewa? • Berikan pendapatmu apakah Raja Balaputradewa dapat disebut sebagai pahlawan pada masa Kerajaan Sriwijaya? Jelaskan jawabanmu! • bukti peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya yang masih bertahan yaitu...

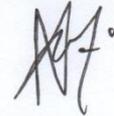
Metro, 24 November 2017

Guru Mata Pelajaran



Dewi Retnawati, S.Pd.
NIP.

Peneliti



Nur Anita
NPM.13105555

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Metro Timur



Siti Aisyah, S.Pd
NIP. 195910271980102002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah : SD N 1 Metro Timur
Kelas/Semester : 4/2
Tema 5 : Pahlawanku
Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 Hari

D. Kompetensi Inti

1. Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

E. Kompetensi Dasar Dan Indikatornya

Muatan: IPS

Kompetensi	Indikator
3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan	■ Menemukan hubungan perjuangan Gajah Mada dan pengaruhnya pada kehidupan di masa sekarang.
4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan	■ Mengomunikasikan hubungan perjuangan Gajah Mada dan pengaruhnya pada kehidupan di masa sekarang.

F. Tujuan Pembelajaran

- Dengan kegiatan membaca teks, siswa mampu menemukan informasi penting tentang perjuangan Mahapatih Gajah Mada dengan cermat.
- Dengan kegiatan membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali informasi dalam bentuk tulisan mengenai Gajah Mada menggunakan kosakata baku dengan tepat dan percaya diri.
- Dengan kegiatan membaca teks, siswa mampu menemukan hubungan perjuangan Gajah Mada dan pengaruhnya pada kehidupan di masa sekarang dengan cermat.
- Dengan kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu mengomunikasikan hubungan perjuangan Gajah Mada dan pengaruhnya pada kehidupan di masa sekarang dengan bahasa yang santun dan percaya diri.

O. Materi

- Mengenal tokoh Mahapatih Gajah Mada
- Menceritakan lini masa perjuangan Gajah Mada

P. Metode Pembelajaran

8. Ceramah.
9. Diskusi.
10. Tanya Jawab.

Q. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- ✓ Media:
 - LCD
 - Gambar gambar raja hayam huruk dan gajah mada
 - Vidio Gajah Mada
- ✓ Alat:
 - Spidol, penghapus
- ✓ .Sumber Pembelajaran:
 - Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a	15 menit

	<p>adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. • Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai pembuka kegiatan berikut. pembelajaran, guru bertanya kepada siswa. Siapa lagi tokoh yang terkenal pada zaman Hindu, 	140 menit

	<p>Budha, dan Islam?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan bahwa Di akhir masa Kerajaan Hindu-Buddha, muncullah tokoh-tokoh yang membawa kejayaan Kerajaan Majapahit. Kerajaan Majapahit dikenal sebagai salah satu kerajaan terbesar di Nusantara. • Untuk menjawab pertanyaan dari guru, siswa diminta mengamati gambar dan melihat video kerajaan majapahit serta membaca informasi yang terdapat pada buku siswa, seperti gambar berikut. • Siswa diminta bekerja secara berkelompok untuk mendiskusikan hubungan antargambar. • Siswa menuliskan hasil diskusi di buku siswa. • Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. • Siswa diminta membaca teks tentang Mahapatih Gajah Mada. • Siswa diminta menceritakan kembali kisah tentang Gajah Mada sesuai urutan arah panah. <p>D. Berdiskusi</p> <p>2. Secara berkelompok, siswa diminta mendiskusikan dan</p>	
--	---	--

	<p>menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut pada selembar kertas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa tujuan Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa? • Apa yang diperjuangkan Gajah Mada? • Apakah perjuangan Gajah Mada mempunyai pengaruh pada kehidupan bangsa Indonesia saat ini? Jelaskan dan berikan contoh! • Hal baik apa yang dapat kamu contoh dari Gajah Mada? • Apakah Gajah Mada bisa disebut sebagai pahlawan pada masa Kerajaan Majapahit? <p>8. Siswa diminta menyampaikan hasil diskusi mereka</p> <p>9. Setelah menyampaikan hasil diskusi, siswa memperluas pengetahuan mereka dengan membaca teks tentang perjuangan Gajah Mada yang terdapat di buku siswa.</p> <p>E. Membaca</p> <p>9. Siswa melanjutkan membaca tentang kompleks candi Penataran</p> <p>10. Siswa menuliskan pendapat mereka tentang candi Penataran di buku siswa.</p> <p>11. Siswa mendiskusikan pendapat tersebut secara</p>	
--	--	--

	berpasangan.	
Penutup	<p>A. Ayo Renungkan</p> <p>7. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</p> <p>8. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.</p> <p>B. Belajar dirumah bersama Orangtua</p> <p>Siswa diminta menceritakan kepada orang tua mereka tentang perjuangan Gajah Mada. Orang tua diminta menuliskan komentar mereka tentang cerita siswa.</p> <p>I. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</p> <p>J. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>	15 menit

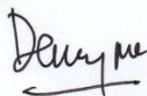
Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen/soal
1. Menjelaskan perjuangan tokoh di zaman hindu Buddha 2. Menceritakan perjuangan tokoh di zaman Hindu Budha 3. Menyebutkan dua nama yang berpengaruh pada masa kerajaan maja pahit. 4. Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari adanya sebuah sejarah kerajaan maja pahit.	Tugas Mandiri	Uraian	1. Apa tujuan Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa? 2. Apa yang diperjuangkan Gajah Mada? 3. Apakah perjuangan Gajah Mada mempunyai pengaruh pada kehidupan bangsa Indonesia saat ini? Jelaskan dan berikan contoh! 4. Hal baik apa yang dapat kamu contoh dari Gajah Mada? 5. Apakah Gajah Mada bisa disebut sebagai pahlawan pada masa Kerajaan Majapahit?

Metro, 27 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti




Dewi Retnawati, S.Pd.
NIP.

Nur Anita
NPM.13105555

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Metro Timur



Siti Aisyah, S.Pd
NIP. 195910271980102002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD
Kelas/Semester : 4/2
Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Pahlawanku Kebanggaanku
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikatornya

Muatan: IPS

Kompetensi	Indikator
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat	■ Mengidentifikasi informasi penting dalam teks perjuangan Sultan

<p>masa kini di lingkungan daerah setempat.</p>	<p>Hasanuddin</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Memberikan pendapat tentang perjuangan Sultan Hassanuddin dalam bentuk ulasan
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang Sultan Hasanuddin, siswa mampu menyebutkan informasi yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui dengan benar.
2. Setelah mengumpulkan informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikannya melalui Bahasa lisan dan tulisan.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.

D. Materi

1. Teks tentang “Sultan Hasanuddin”
2. Peninggalan-peninggalan kerajaan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

F. Media, alat, dan sumber pembelajaran

Media:

- LCD
- Gambar sultan hasanuddin
- video riwayat sultan hasanuddin

alat:

- spidol, penghapus

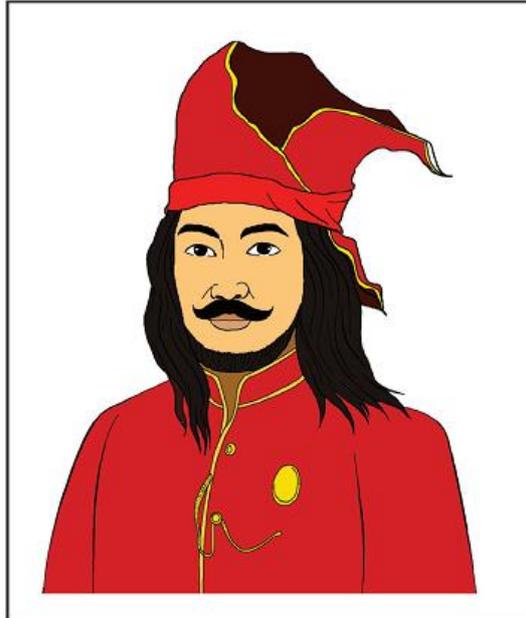
sumber:

- Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Lokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal.3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan	15

	<p>semangat Nasionalisme.</p> <p>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelumnya guru menempelkan gambar Sultan Hasanuddin di papan tulis dan riwayat sultan hasanuddin kemudian meminta siswa untuk menyampaikan apa yang sudah mereka ketahui tentang tokoh tersebut. • Guru dan siswa kemudian membahasnya sebentar. • Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan belajar tentang nilai-nilai kepahlawanan dari Raja-Raja di masa Islam. 	140 menit



A. Membaca

1. Siswa diminta untuk membaca teks ‘Sultan Hasanuddin’ dalam hati. Guru ikut membaca.
2. Berdasarkan bacaan tersebut, setiap siswa kemudian menuliskan apa yang sudah mereka ketahui tentang Sultan Hasanuddin dan apa yang ingin mereka ketahui tentangnya. Siswa menuliskannya pada tabel yang ada di buku pelajaran dan mendiskusikannya dengan teman kelompok.
3. Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.
4. Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan

kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.

C. Berdiskusi

1. Untuk menambah pemahaman siswa tentang raja-raja di masa Islam serta peninggalan dan pengaruhnya terhadap masyarakat, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dan video riwayat sultan hasanuddin.
2. Siswa kemudian mengisi table pada kertas yang telah disediakan guru dan mendiskusikan isinya dengan teman sebelahnya. Siswa boleh melengkapi tabelnya dengan informasi yang diperoleh dari buku atau guru.
3. Siswa kemudian menuliskan semua informasi yang terdapat pada tabel.

	<p>kepada teman di Sekolah.</p> <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi</p> <p>Penutup</p> <p>1. Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.</p> <p>Salam penutup dan do'a.</p>	
--	--	--

Metro, 29 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dewi Retnawati

Dewi Retnawati, S.Pd
NIP.

Nur Anita

Nur Anita
NPM.13105555

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N 1 Metro Timur



Siti Aisyah, S.Pd
NIP. 195910271980102002

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 1 METRO TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2018
SIKLUS 1

Nama Sekolah :SDN 1 Metro Timur
Kelas :IV (Empat)
Pertemuan ke :I
Hari/tanggal :Rabu, 22 November 2017
Materi Pembelajaran :Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati				Rata-Rata skor	Kriteria
		A	B	C	D		
1.	Renda	2	1	3	2	2	CUKUP BERMINAT
2.	Nanda	3	3	3	2	2,75	BERMINAT
3.	Reva	3	2	3	3	2,75	BERMINAT
4.	Vanda	3	3	3	2	2,75	BERMINAT
5.	Arrya	3	3	3	3	3	BERMINAT
6.	Inan	3	3	2	3	2,75	BERMINAT
7.	Zacky	2	2	3	3	2,5	CUKUP BERMINAT
8.	Ilham	3	3	2	2	2,5	CUKUP BERMINAT
9.	Ridho	3	3	3	2	2,75	BERMINAT
10.	Maryono	3	2	3	3	2,75	BERMINAT
11.	Sella	2	3	2	3	2,5	CUKUP BERMINAT
12.	Citra	3	2	3	2	2,5	CUKUP BERMINAT
13.	Anggun	2	3	3	3	2,75	BERMINAT
14.	Merida	3	3	3	3	3	BERMINAT
15.	Alya	2	3	2	2	2,25	CUKUP BERMINAT
16.	Wulan	2	2	2	1	1,75	CUKUP BERMINAT
17.	Nada	3	2	3	2	2,5	CUKUP BERMINAT
18.	Zahra	2	3	2	2	2,25	CUKUP BERMINAT
19.	Ferdinan	2	2	3	3	2,5	CUKUP BERMINAT
20.	Rahma	2	3	2	3	2,5	CUKUP BERMINAT
21.	Rafli	3	2	3	3	2,75	BERMINAT
Jumlah		54	53	56	52	53,75	
Presentase (%)		64.28571					

Indikator penilaian Minat Belajar Siswa	Skor Siswa :	Kriteria Penilaian :
A. Perasaan senang	4 sangat baik	A = 4 (sangat berminat)
B. Ketertarikan Siswa	3 baik	B = 3 (berminat)
C. Keterlibatan Siswa	2 cukup	C = 2 (cukup berminat)
D. Perhatian Siswa	1 kurang	D = 1 (kurang berminat)

$$\text{Presentase } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase. N = Jumlah siswa. F = Jumlah.

Metro, 22 November 2017
Observer



NUR ANITA
NPM:13105555

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 1 METRO TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2018
SIKLUS 1

Nama Sekolah :SDN 1 Metro Timur
Kelas :IV (Empat)
Pertemuan ke :II
Hari/tanggal :Jum'at, 24 November 2017
Praktek Pembahasan :Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati				Rata-rata skor	Kriteria
		A	B	C	D		
1.	Renda	2	2	3	3	2,5	CUKUP BERMINAT
2.	Nanda	3	3	3	3	3	BERMINAT
3.	Reva	4	2	2	3	2,75	CUKUP BERMINAT
4.	Vanda	3	3	3	2	2,75	CUKUP BERMINAT
5.	Arya	3	4	3	3	3,25	BERMINAT
6.	Inan	3	3	2	2	2,5	CUKUP BERMINAT
7.	Zacky	3	2	3	3	2,75	CUKUP BERMINAT
8.	Ilham	3	3	3	4	3,25	BERMINAT
9.	Ridho	3	3	3	3	3	BERMINAT
10.	Maryono	3	2	4	3	3	CUKUP BERMINAT
11.	Sella	2	3	3	3	2,75	CUKUP BERMINAT
12.	Citra	4	3	3	2	3	CUKUP BERMINAT
13.	Anggun	2	3	3	3	2,75	CUKUP BERMINAT
14.	Merida	3	3	3	3	3	CUKUP BERMINAT
15.	Alya	3	2	3	3	2,75	CUKUP BERMINAT
16.	Wulan	2	3	3	3	2,75	CUKUP BERMINAT
17.	Nada	3	3	4	3	3,25	BERMINAT
18.	Zahra	3	3	3	3	3	CUKUP BERMINAT
19.	Perdinan	3	2	3	3	2,75	CUKUP BERMINAT
20.	Rahma	3	3	2	3	2,75	CUKUP BERMINAT
21.	Rafli	3	3	3	3	3	CUKUP BERMINAT
Jumlah		61	58	62	61	60,5	
Presentase (%)		72.61905					
Indikator penilaian Minat Belajar Siswa		Skor Siswa				Kriteria Penilaian	
A. Perasaan senang		4 sangat baik				A = 4 (sangat berminat)	
B. Ketertarikan Siswa		3 baik				B = 3 (berminat)	
C. Keterlibatan Siswa		2 cukup				C = 2 (cukup berminat)	
D. Perhatian Siswa		1 kurang				D = 1 (kurang berminat)	

$$\text{Presentase : } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Presentase. F = Jumlah. N = Jumlah siswa.

Metro, 24 November 2017
Observer


NUR ANITA
NPM:13105555

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 1 METRO TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018
SIKLUS II

Nama Sekolah :SDN 1 Metro Timur
Kelas :IV (Empat)
Pertemuan ke :I
Hari/tanggal :Senin, 27 November 2017
Praktek Pembahasan :Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

No	Nama siswa	Aspek yang diamati				Rata-rata skor	Kriteria	
		A	B	C	D			
1.	Renda	3	2	3	3	2,75	CUKUP BERMINAT	
2.	Nanda	4	3	3	3	3,25	BAIK BERMINAT	
3.	Reva	3	2	3	3	2,75	CUKUP BERMINAT	
4.	Vanda	3	3	4	3	3,25	BERMINAT	
5.	Arya	4	3	3	3	3,25	BERMINAT	
6.	Inan	3	3	3	3	3	CUKUP BERMINAT	
7.	Zacky	3	3	3	3	3	CUKUP BERMINAT	
8.	Ilham	3	3	3	3	3	BERMINAT	
9.	Ridho	4	3	3	3	3,25	BERMINAT	
10.	Maryono	4	3	3	3	3,25	CUKUP BERMINAT	
11.	Sella	3	4	2	3	3	CUKUP BERMINAT	
12.	Citra	3	3	3	2	2,75	CUKUP BERMINAT	
13.	Anggun	4	4	3	3	3,5	BERMINAT	
14.	Merida	4	3	4	3	3,5	BERMINAT	
15.	Alya	3	4	3	4	3,5	BERMINAT	
16.	Wulan	3	3	3	2	2,75	CUKUP BERMINAT	
17.	Nada	3	4	3	4	3,5	BERMINAT	
18.	Zahra	3	3	3	3	3	CUKUP BERMINAT	
19.	Perdinan	3	2	3	3	2,75	CUKUP BERMINAT	
20.	Rahma	3	3	3	4	3,25	BERMINAT	
21.	Rafli	3	2	3	3	2,75	CUKUP BERMINAT	
Jumlah		69	63	64	64	65		
Presentase (%)		82.1428571						

Indikator penilaian Minat Belajar Siswa	Skor Siswa	Kriteria Penilaian
A. Perasaan senang	4 sangat baik	A = 4 (sangat berminat)
B. Ketertarikan Siswa	3 baik	B = 3 (berminat)
C. Keterlibatan Siswa	2 cukup	C = 2 (cukup berminat)
D. Perhatian Siswa	1 kurang	D = 1 (kurang berminat)

$$\text{Presentase : } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Presentase. F = Jumlah. N = Jumlah siswa.

Metro, 27 November 2017
Observer


NUR ANITA
NPM:1310555

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 1 METRO TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018
SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Timur
 Kelas : IV (Empat)
 Pertemuan ke : II
 Hari/tanggal : Rabu, 29 November 2017
 Praktek Pembahasan : Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

No	Nama siswa	Aspek yang diamati				Rata-rata skor	Kriteria
		A	B	C	D		
1.	Renda	3	2	3	3	2,75	CUKUP BERMINAT
2.	Nanda	4	3	4	3	3,5	BERMINAT
3.	Reva	3	4	3	4	3,5	BERMINAT
4.	Vanda	4	3	4	3	3,5	BERMINAT
5.	Arya	4	3	3	4	3,5	BERMINAT
6.	Inan	3	4	3	4	3,5	BERMINAT
7.	Zacky	3	3	4	3	3,25	BERMINAT
8.	Ilham	4	3	4	3	3,5	BERMINAT
9.	Ridho	3	4	3	4	3,5	BERMINAT
10.	Maryono	4	3	4	3	3,5	BERMINAT
11.	Sella	3	4	3	3	3,25	BERMINAT
12.	Citra	3	4	3	3	3,25	BERMINAT
13.	Anggun	4	3	3	3	3,25	BERMINAT
14.	Merida	3	4	3	4	3,5	BERMINAT
15.	Alya	3	3	4	3	3,5	BERMINAT
16.	Wulan	3	3	3	3	3	CUKUP BERMINAT
17.	Nada	4	3	3	4	3,5	BERMINAT
18.	Zahra	3	3	3	3	3	CUKUP BERMINAT
19.	Perdinan	4	4	3	3	3,5	BERMINAT
20.	Rahma	3	4	3	3	3,25	BERMINAT
21.	Rafli	3	3	4	3	3,25	BERMINAT
Jumlah		71	70	70	69	70	
Presentase (%)		84.52381					

Indikator penilaian Minat Belajar Siswa	Skor Siswa	Kriteria Penilaian
A. Perasaan senang	4 sangat baik	A = 4 (sangat berminat)
B. Ketertarikan Siswa	3 baik	B = 3 (berminat)
C. Keterlibatan Siswa	2 cukup	C = 2 (cukup berminat)
D. Perhatian Siswa	1 kurang	D = 1 (kurang berminat)

$$\text{Presentase : } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Presentase. F = Jumlah. N = Jumlah siswa.

Metro, 29 November 2017
 Observer

Nur Anita
NUR ANITA
NPM:13105555

Guru sedang menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media audio visual



Siswa memperhatikan materi dengan melihat vidio pembelajaran sekaligus mendengarkan penjelasan guru.



Guru sedang menjelaskan materi pelajaran ips



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nur Anita, dilahirkan di Desa Candimas Kecamatan Natar Lampung Selatan yakni tanggal 1 juli 1995. Penulis adalah anak dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Widodo dan Ibu Sabarti.

Pendidikan SDN 1 Candimas Kecamatan Natar lampung selatan selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 4 Desa Sri Rejo Kecamatan Natar Lampug Selatan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di SMAN 1 Natar Lampung Selatan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai dari semester 1 pada tahun 2013.